

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencak silat salah satu bentuk identitas seni beladiri Nusantara kebudayaan Indonesia berisi tentang pendidikan yang berkembang dalam masyarakat. Dalam dunia modern, Pencak silat bukan hanya sebagai alat seni bela diri tetapi berkembang menjadi sebuah upaya dalam memelihara kesehatan melalui olahraga. Pencak silat berfungsi juga sebagai sarana pendidikan jasmani dan rohani melalui proses tahapan pendidikan berjenjang secara formal melalui peraturan yang dibuat masing-masing perguruan silat. Identitas merupakan bagian dari kebudayaan dan lingkungan sosial yang dapat bergeser sesuai dinamika kehidupan masyarakat. Identitas berkembang berdasarkan ruang dan waktu setiap generasi dalam dunia kehidupan sehari-hari yang berasal dari pikiran dan tindakan manusia dan berkembang menjadi praktek nyata. Pendidikan jasmani dan rohani yang ditanamkan melalui silat membentuk karakter bangsa yang tangguh, kuat dan berbudi luhur dan berkembang menjadi watak identitas bangsa. Tuntutan dunia modern, peran silat berkembang selain untuk menjaga diri juga menjadi salah satu sarana dalam upaya pemeliharaan kesehatan melalui bidang olahraga sehingga keseimbangan jasmani dan rohani merupakan salah satu jalan dalam meningkatkan produktivitas masyarakat.

Dalam latihan cabang olahraga seni bela diri pencak silat, siswa diajarkan berbagai teknik dasar pencak silat, antara lain: teknik pukulan, teknik tendangan, teknik sapuan, teknik jatuhan, teknik kunci. Berdasarkan teknik serangan di atas

dalam beladiri pencak silat dibedakan menjadi dua yaitu, pukulan dan tendangan. Jenis pukulan pencak silat berupa pukulan lurus, pukulan samping, pukulan sangkul, pukulan lingkaran, tebasan, tebangan, sangga, tamparan, kepret, tusukan, totokan, patukan, cengkaman, gentusan, sikuan dan dobrakan. Sedangkan jenis tendangan pencak silat berupa tendangan depan, tendangan T, tendangan sabit, serta sapuan belakang.

Upaya meningkatkan perhatian dan memenuhi hasrat gerak siswa, maka dalam latihan tendangan depan pencak silat pada siswa ekstrakurikuler di SDS Kartini Jakarta Pusat dibutuhkan upaya latihan tendangan depan berbasis media alat bantu kardus. Dengan menggunakan alat bantu mengajar atau media, pengajaran dapat menjadi lebih konkrit dan menarik, sehingga mudah untuk dimengerti dan dipahami peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan teknik tendangan depan melalui pemanfaatan media sederhana berupa alat bantu kardus. Pendekatan ini dirancang untuk menawarkan metode pembelajaran yang mudah dilakukan dan dipahami oleh peserta didik sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas latihan tendangan depan secara praktis dan efisien.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah di temukan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya peningkatan latihan teknik tendangan depan Pencak Silat berbantu media alat kardus?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan hasil yang saya teliti ini dilihat berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka manfaat dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui hasil dari upaya latihan tendangan depan pencak silat berbantu media alat bantu kardus
2. Dapat meningkatkan kualitas tendangan depan pada siswa ekstrakurikuler
3. Dapat menumbuhkan semangat anak-anak untuk melakukan latihan tendangan depan pencak silat
4. Menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca
5. Dapat menjadi rekomendasi bagi guru atau pelatih dan menjadi contoh latihan tendangan depan berbantu media kardus

Intelligentia - Dignitas